

**PENGARUH PENGUASAAN JURNAL KHUSUS TERHADAP HASIL BELAJAR  
AKUNTANSI PADA MATERI LAPORAN LABA RUGI SISWA  
KELAS XI SMK NEGERI 1 PORTIBI**

**Ismi Srirahayu Siregar  
NPM : 15100018/Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

*Abstract*

*This study aims to know there is a significant influence of special journal mastery on students' accounting achievement on the topic of income statement at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Portibi. The research was conducted by applying quantitative descriptive (correlational design) with 64 students as the sample and they were taken by applying total sampling technique. Test was used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of students' journal mastery was 71.02 (good category) and (b) the average of students' income statement achievement was 77.11 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using partial  $t_{test}$ , the result showed  $t_{table}$  was less than  $t_{calculated}$  ( $1.670 < 8.589$ ). It means, there is a significant influence of special journal mastery on students' accounting achievement on the topic of income statement at the eleventh grade students of SMK Negeri 1 Portibi.*

**Key words:** *special journal, income statement*

### **A. Pendahuluan Dan Uraian Teori**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Pendidikan adalah usaha dasar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran, oleh karena itu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka setiap pendidikan harus mengajarkan berbagai materi pelajaran. Pola pembinaan pendidikan juga diarahkan membentuk kepribadian yang utuh, maksudnya adalah memiliki kesadaran akan dirinya, tahu akan martabat pemenuhan tempatnya berada, mampu bertanggungjawab, belajar mandiri dan matang dalam emosi sehingga dapat menjadi pribadi yang dinamis, kreatif dan inovatif.

Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran SMK diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mencerdaskan siswa, yakni dengan jalan mengembangkan kemampuan berfikir secara logis deduktif. Penguasaan Akuntansi bagi siswa sangatlah penting. Pendidikan Akuntansi berperan penting dalam mengakomodasikan kebutuhan dalam

meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, pendidikan Akuntansi melalui proses belajar di kelas harus terlaksana dengan baik.

Masalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa juga dijumpai di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi, dari hasil nilai ulangan harian tahun pelajaran 2019-2020 SMK Negeri 1 Portibi, bahwa Hasil Belajar Akuntansi khususnya materi laporan keuangan perusahaan dagang masih jauh sebagaimana yang diharapkan, hal ini dibuktikan rendahnya nilai rata-rata mata pelajaran akuntansi, yaitu 64 masih dalam kategori "cukup" atau sebanyak 60% dari siswa (34 orang) belum tuntas yang seharusnya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 atau kategori "baik".

Berbagai upaya telah dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar seperti melalui penataran-penataran guru, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), pengadaan sarana dan prasarana belajar dan sebagainya. Rendahnya penguasaan siswa terhadap ilmu akuntansi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah

kurangnya kemampuan siswa dalam memahami jurnal khusus seperti jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian dan jurnal penjualan yang sangat berhubungan dengan jurnal khusus.

Pemahaman jurnal khusus merupakan syarat dalam menyusun laporan keuangan, seperti Laporan Laba Rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan laporan arus kas. Untuk itu, penguasaan siswa dalam jurnal khusus sangat dibutuhkan dalam mempelajari jurnal khusus. Dari paparan di atas penulis ingin meneliti dengan judul “Pengaruh Penguasaan Jurnal Khusus Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Laba Rugi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi”

## 1. Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Laporan Laba Rugi

Sebagai landasan penguraian mengenai apa yang dimaksud dengan belajar terlebih dahulu akan dikemukakan definisi belajar. Dalam membicarakan hasil belajar, ada baiknya terlebih dahulu dibahas mengenai belajar, karena dengan adanya belajar maka ada hasil belajar.

Slameto (2010:2 ) mengemukakan bahwa : “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya.” Hal ini sejalan dengan pendapat Gagne yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009:7) bahwa “Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Laporan laba rugi sangatlah penting dalam mengetahui kemajuan kinerja perusahaan dan mengetahui berapakah hasil bersih atau laba yang didapat oleh perusahaan dalam suatu periode. Secara umum laporan laba rugi terdiri dari pendapatan ( penghasilan) dan beban (biaya). Selain itu, pendapat lain dikemukakan oleh Sadeli (2009:24) bahwa,

“Laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan rugi-laba adalah suatu laporan yang tersusun dengan baik yang menunjukkan pendapatan – pendapatan dan biaya – biaya dari suatu unit usaha untuk satu periode tertentu yang merupakan alat untuk mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan dan juga mengetahui berapakah hasil bersih atau laba yang didapat dalam suatu periode. Berikut ini akan dijelaskan indikator tentang materi laporan laba rugi yang menjadi kajian dalam penelitian ini yang meliputi; pendapatan, beban, bentuk-bentuk laporan laba rugi, dan penyusunan laporan laba rugi.

### a. Pendapatan

Selisih penghasilan yang diterima perusahaan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut, merupakan pendapatan bersih perusahaan, atau lebih dikenal dengan istilah rugi/laba perusahaan. Dikatakan laba, jika penghasilan melebihi atau lebih besar dari biaya – biaya, sedangkan dalam keadaan sebaliknya disebut rugi. Sadeli (2009: 24) mengemukakan bahwa, “Penghasilan adalah penerimaan pendapatan/dana akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba)”. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa pendapatan adalah hasil yang diterima akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan,

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penerimaan pendapatan dana akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba). Pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha

### b. Beban

Beban atau biaya merupakan pengeluaran yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan tersebut. Menurut Kardiman, dkk (2006: 34) “Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan equitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal”. Selanjutnya, Sadeli (2009: 24) mengemukakan bahwa, “Biaya adalah pengeluaran atau beban yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan”.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Sofyan (2007: 58) mengemukakan bahwa, “Beban adalah semua biaya yang telah dikenakan dan dapat dikurangkan pada penghasilan”. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa beban adalah pengeluaran atau beban yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan. Beban sering juga diartikan sebagai pengorbanan akuntansi pada periode tertentu.

### c. Bentuk Laporan Rugi Laba

Bentuk laporan rugi/laba yang sering digunakan ada dua macam, yaitu bentuk langkah tunggal dan bentuk langkah majemuk. Menurut Sadeli (2009:24) “Bentuk laporan rugi/laba terdiri dari bentuk tunggal (*Single Step*) dan Bentuk Majemuk (*Multiple Step*).” Laporan rugi/laba bentuk tunggal adalah laporan rugi/ laba yang menggabungkan penghasilan-penghasilan menjadi satu kelompok dan menggabungkan biaya-biaya pada kelompok lain. Sehingga untuk menghitung rugi/laba bersih hanya memerlukan satu langkah tunggal yaitu total penghasilan dikurang total biaya. Dalam laporan rugi laba bentuk ini, hanya dikenal satu jenis laba , yaitu laba bersih sesudah pajak. Bentuk Laporan laba rugi memiliki dua bentuk sebagai berikut:

Dalam bentuk ini Laporan laba rugi tidak terinci dan ditentukan berdasarkan total pendapatan dikurangi pendapatan biaya (Soemarso, 2006:5).

Pendapatan pokok	RP xxxx
Pendapatan diluar usaha pokok	RP xxxx
Total pendapatan	RP xxxx
Harga pokok penjualan RP xxxx	
Biaya pokok .....RP xxxx	RP xxxx
Total biaya	
Laba bersih	RP xxxx

Bentuk majemuk (*multifle step syetem*) Laporan bentuk ini dihitung secara terinci dan bertahap, yaitu dengan membedakan antara pendapatan maupun biaya dari usaha dengan diluar usaha.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk laporan rugi/laba yang sering digunakan ada dua macam, yaitu bentuk langkah tunggal dan bentuk langkah majemuk. Laporan rugi laba bentuk tunggal adalah Laporan rugi laba yang menggabungkan penghasilan-penghasilan menjadi satu kelompok dan menggabungkan biaya pada kelompok lain. Bentuk majemuk laporan rugi laba bentuk majemuk adalah Laporan rugi laba yang disusun dengan mengelompokkan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian, sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan Laporan rugi /laba.

### d. Penyusunan Laporan Laba Rugi

Setiap Laporan Laba Rugi harus mempunyai kode tersendiri, tujuannya agar transaksi memiliki pembukuan masing-masing dan memudahkan dalam proses pengelolaan. Hal ini sejalan dengan Sadeli (2009:24) bahwa tujuan penyusunan laporan laba rugi adalah “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keneraca lajuran, kinerja, serta perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan akuntansi”. Laporan laba rugi disusun dengan dua bentuk yaitu bentuk tunggal dan bentuk majemuk. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi materi laporan laba rugi adalah pemahaman siswa akan materi laporan laba rugi yang meliputi menyediakan informasi mengenai

Komponen	Jumlah
----------	--------

posisi kenerca lajuran dan perubahan dalam posisis kenerca lajuran kepada pengguna yang luas, untuk membuat keputusan yang rasional dan akuntansi

## 2. Penguasaan Jurnal Khusus

Penguasaan merupakan salah satu faktor yang datang dari diri siswa (internal) sebagai penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Penguasaan juga diartikan kesanggupan siswa dalam mengatasi permasalahan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:129) disebutkan bahwa “Penguasaan adalah pemahaman atau tanggapan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya.” Artinya pengetahuan yang dimiliki seseorang, mempunyai skill yang lebih luas.

Jurnal khusus merupakan jurnal yang hanya digunakan untuk mencatat transaksi sejenis yang bergantung pada jenis aktivitas perusahaan yang bersangkutan. Salah satu prosedur yang sederhana untuk menghemat biaya dan biaya dalam pencatatan setiap transaksi perusahaan adalah dengan membukukan jurnal khusus atau buku harian khusus. Menurut. Sadeli (2009:158) bahwa “Jurnal khusus adalah suatu jurnal yang dirancang secara khusus untuk setiap pikiran-pikiran tertentu atau pengembangan dari jurnal dua kolom, menjadi jurnal banyak kolom (*multicolum journal*).” Jadi jurnal khusus adalah pembagian beberapa transaksi yang paling tinggi frekuensinya.

### a. Jurnal Penjualan

Di dalam jurnal penjualan yang dicatat hanya penjualan barang secara kredit, dan bukti transaksi yang menjadi dasar pencatatan penjualan adalah faktor penjualan. Menurut Soemarso (2008:163) bahwa “Buku penjualan (*sales journal*), Buku harian ini digunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan yang dilakukan secara kredit dan biaya yang dilibatkan adalah perkiraan piutang dan penjualan.” Artinya setiap penjualan kredit akan mengakibatkan pengakuan piutang dan dicatat di sisi debit, dan pada saat piutang jatuh tempo dan dibayar oleh pelanggan, maka perkiraan piutang dicatat pada sisi kredit.

### b. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian merupakan mencatat semua jenis barang-barang yang dibeli secara kredit. Transaksi pembelian kredit dapat dipisahkan pencatatannya dalam buku jurnal terpisah. Menurut. Soemarso (2008:164) bahwa “Buku pembelian (*purchases journal*). Buku harian ini digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan secara kredit” Kegiatan pembelian meliputi pembelian aktiva produktif, pembelian barang dagangan serta pembelian barang dan jasa lain dalam rangka kegiatan usaha.

### c. Jurnal Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dapat digunakan untuk pencatatan transaksi membayar utang melakukan utang, melakukan pembelian secara tunai, membayar macam beban operasi ataupun untuk berbagai keperluan lain. Artinya jika terjadi transaksi pengeluaran kas, cukup dimasukkan di bawah akun yang sesuai dengan transaksi di sisi debit, dan di sisi kredit dimasukkan dalam kolom kas.

### d. Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas merupakan jurnal yang dibuat atau digunakan untuk mencatat semua transaksi dalam penerimaan uang tunai atau kas. Frekuensi transaksi penerimaan kas di dalam perusahaan dagang cukup tinggi, maka dipandang kurang efisien, jika aktivitas penerimaan kas dicatat di dalam buku harian umum

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Portibi, Penelitian ini memakan waktu kurang lebih tiga bulan, yang dimulai pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2019. Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan atau pemecahan masalah yang dihadapi. Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Nana Sudjana (2008:105) berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik penelitian yang ditetapkan dan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh siswa dengan alat yang sudah ditentukan.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010:52) bahwa metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sugiono (2008:2) mengatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu cara dalam penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya”.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala yang terjadi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMK Negeri 1 Portibi yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 64 orang. Sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *total sampling*, yaitu sebanyak 64 orang.

Agar data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dianalisis, maka dilakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dalam bentuk tes. Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan siswa. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan Jurnal Khusus dan hasil belajar Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Dari indikator tersebut dibuat tes sebanyak 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 4 option dengan alternatif pilihan a, b, c, dan d. Untuk pemberian skor pada alternatif jawaban dapat diterangkan sebagai berikut: jika responden menjawab “benar” diberi skor 1 dan jika responden menjawab “salah” diberi skor 0.

Menjawab masalah yang telah dirumuskan, maka penulis mengolah data yang dikumpulkan ke dalam dua tahap yaitu analisis deskriptif yaitu untuk melihat gambaran penguasaan Jurnal Khusus dan hasil belajar Laporan Laba Rugi di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi berdasarkan rata-rata, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram dan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka data yang diperoleh selanjutnya digunakan teknik analisis statistik dengan rumus korelasi “*r*” *product moment* oleh Person.

### C. Hasil Analisis Dan Pemahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel penguasaan Jurnal Khusus diperoleh nilai rata-rata (mean) 72,93 median 72,50 dan modus 75,75. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 55-59 adalah sebanyak 2 siswa atau 3,13%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 60-64 adalah sebanyak 6 siswa atau 9,38%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 65-69 adalah sebanyak 14 siswa atau 18,75%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 70-74 adalah sebanyak 17 siswa atau 23,44%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 75-79 adalah sebanyak 19 siswa atau 26,56%. siswa yang memperoleh nilai pada interval 80-84 adalah sebanyak 11 siswa atau 17,19%. siswa yang memperoleh nilai pada interval 85-89 adalah sebanyak 1 siswa atau 1,56%.

Berdasarkan analisis data tentang hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Laba Rugidiperoleh rata-rata 77,11, maka posisi atau keberadaan variabel hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Laba Rugi di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibiberada pada kategori “baik”. Sedangkan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari nilai rata-rata hasil Belajar Akuntansi 77,11 dibandingkan dengan nilai tengah teoritisnya. siswa yang memperoleh nilai pada interval 60-64 adalah sebanyak 3 siswa atau 4,69%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 65-69 adalah sebanyak 8 siswa atau 12,5%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 70-74 adalah sebanyak 13 siswa atau 20,31%. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 75-79 adalah sebanyak 14 siswa atau 21,88%. siswa yang memperoleh nilai pada interval 80-84 adalah sebanyak 16 siswa atau 25%. siswa yang memperoleh nilai pada interval 85-89 adalah sebanyak 7 siswa atau 10,94%. siswa yang memperoleh nilai pada interval 90-94 adalah sebanyak 3 siswa atau 4,68%.

Temuan penelitian ini terbukti ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan Jurnal Khusus terhadap hasil Belajar Akuntansi pada Materi Laporan Laba Rugi di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi. Dari temuan ini diketahui bahwa signifikansi pengaruh penguasaan Jurnal Khusus terhadap hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Laba Rugi adalah sebesar (8,589 > 1,670). Artinya

siswa dapat berhasil dalam Belajar Akuntansi Materi Laporan Laba Rugi jika siswa menguasai Jurnal Khusus dengan baik. Dengan kata lain semakin tingginya tingkat penguasaan siswa tentang Jurnal Khusus maka akan semakin baik hasil Belajar Akuntansi Materi Laporan Laba Rugi yang diperolehnya.

Berdasarkan hasil penelitian, penjelasan teori dan kajian penelitian yang relevan maka dapat dibuktikan bahwa penguasaan Jurnal Khusus dapat meningkatkan hasil Belajar Akuntansi siswa khususnya pada materi pokok Laporan Laba Rugi. Dengan kata lain bahwa penguasaan Jurnal Khusus yang baik maka akan dapat meningkatkan hasil belajar materi pokok Laporan Laba Rugi. Untuk itu sebelum mempelajari materi Laporan Laba Rugi sebaiknya siswa harus terlebih dahulu menguasai Jurnal Khusus.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan analisis data, maka pada bagian akhir penulisan ini diambil kesimpulan sebagai berikut: Penguasaan Jurnal Khusus siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi masuk pada kategori “Baik”. Hasil Belajar Laporan Laba Rugi siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi masuk pada kategori “Baik”. Artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan Jurnal Khusus dengan hasil belajar materi pokok pasar terbuka pada Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi”.

Tinggi rendahnya hasil belajar tergantung kepada peran guru, lingkungan belajar, keterampilan mengajar guru. Untuk mencapai hasil belajar Akuntansi materi Laporan Laba Rugi dalam pembelajaran, penggunaan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran harus ditingkatkan dengan aktif,

yang mana guru sebagai fasilitator dan guru ikut serta aktif dalam proses pembelajaran, misalnya guru harus menggunakan variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran, variasi pola interaksi dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan hasil belajar Laporan Laba Rugi di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi. Disamping itu jika kita ingin mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal, guru hendaknya dapat menciptakan lingkungan yang kondusif sesuai dengan kemampuan dan karakteristik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arkindo Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Harahap, Sofyan Safri. 2006. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kardiman dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Upi Press
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Sumarsono Sonny. 2007. *Akuntansi Mikro*, Jakarta: Graha Ilmu
- Sadeli, Lili. 2009. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2005. *Penelitian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya